



Sarkem Zona Merah Parkir Liar

Minta Dibangun Posko, Wali Kota Jogja Mengeluh Bertahun-tahun Tak Selesai

JOGIA - Jalan Pasar Kembang (Sarkem) di kawasan panti selatan Stasiun Tugu Jogja bakal diberi atensi lebih oleh pemerintah dan aparat kepolisian. Lantaran menjadi langganan parkir liar setiap masa libur panjang.

Wali Kota Jogja Hastu Wardoyo mengatakan, strategi mencegah parkir liar di sepanjang Jalan Sarkem sudah disusun oleh kepolisian. Salah satunya dengan mendirikan posko agar petugas dapat menghalau pengendara yang sengaja menghentikan kendaraan.

NATARU

APA SOLUSI PARKIR LIAR JALAN SARKEM?

- LOKASI RAWAN**
 - Pintu selatan Stasiun Tugu Jogja
 - Titik parkir liar bertahun-tahun
- DAMPAK PARKIR LIAR**
 - Kemacetan parah
 - Mengganggu akses Stasiun Tugu
 - Pelanggaran rambu lalu lintas
- LANGKAH DAN SOLUSI**
 - Dicat garis biru-biru kuning: Menandai area larangan parkir secara visual
 - Pengeras suara peringatan: Mengingatkan pengendara agar tidak berhenti
 - Pemasangan water barrier: Menutup akses laju dan mengkanalisasi arus kendaraan
 - Razia parkir liar: Termasuk penindakan tegas (pengempisan ban)
 - Uji coba contra flow TransJogja: Untuk mengurai kepadatan lalu
- STRATEGI BARU**
 - Tiga posko gabungan polisi dan dinas pembongkaran
 - Bertugas menghalau kendaraan yang berhenti/parkir
 - Aktif saat jam rawan dan libur panjang, seperti Nataru
- SOLUSI PARKIR PESMI**
 - Stasiun Kridasono: Menampung 2100 kendaraan
 - Jalan Margo Utomo: Menampung 2200 kendaraan
- LOKASI RAWAN PARKIR LIAR**
 - Jalan Pasar Kembang, Jalan Johingegar, Jalan K S Tubut, Jalan KH Ahmad Dahlan, Jalan Brigjend Katamsno, Jalan Taman Sowe, Jalan Veteran, Jalan Kebun Raya, Jalan Dagen, Jalan Pajekran, Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Margo Utomo, Jalan Perwasedan, Jalan Reksobayan, Kawasari, Malioboro



TERUS BERULANG: Selain menjadi tempat bagi pengemudi transportasi daring untuk menaikan dan menurunkan penumpang kereta api, Jalan Pasar Kembang kerap dimanfaatkan sebagai lokasi parkir liar oleh juru parkir ilegal.

Sarkem Zona Merah Parkir Liar

Sambungan dari Hal 1

"Jalan Pasar Kembang salah satu yang saya katakan kronis, karena bertahun-tahun ada terus-menerus. Sedangkan titik lainnya bersifat musiman," ujar Hasdo saat ditemui di Balai Kota Jogja, Rabu (17/12).

Pantauan Radar Jogja pada Rabu sore, ruas Jalan Sarkem ditemukan banyak pelanggaran. Tidak sekadar kendaraan yang parkir di atas tanda larangan parkir. Namun juga mulai banyak pedagang yang sengaja mangkal di sepanjang rambu.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Agus Arif Nugroho

mengakui, Jalan Sarkem memang menjadi atraksi. Namun juga titik rawan parkir liar lain, yakni di sepanjang kawasan Tugu Malioboro-Kraton (Gumaton).

Menurut Arif sapaannya, dua lokasi itu kerap menjadi titik parkir liar karena perilaku wisatawan yang selalu ingin menempatkan kendaraannya dekat dengan destinasi wisata. Sehingga kantong-kantong parkir tambahan disiapkan.

Misalnya di Stadion Kridosono dengan kapasitas 100 kendaraan. Serta lahan parkir yang berada di Jalan Margo Utomo dengan kapasitas 200 kendaraan. Kedua kantong

parkir itu dikelola oleh swasta, sehingga ada kebijakan tarif berbeda dengan milik pemerintah.

Arif menyatakan, pihaknya juga mengantisipasi adanya aktivitas parkir nuthuk. Yakni dengan menyiapkan sebanyak 150 titik parkir digital di kantong parkir resmi milik pemerintah. Sehingga wisatawan bisa membayar parkir menggunakan QRIS dengan tarif yang sesuai.

"Semoga dengan langkah-langkah preventif yang telah lakukan bisa meminimalisir kasus parkir liar dan nuthuk," katanya.

Sementara itu, Kasat Lantas Polresta Jogja AKP Alvia Hidayat mengungkapkan, ada tiga pos yang didirikan pihaknya di sepanjang Jalan Sarkem. Pos tersebut akan dijaga oleh petugas gabungan yang bertanggung jawab menghalau kendaraan parkir.

Diakui Alvia, aktivitas parkir liar di sepanjang Jalan Sarkem memang kerap menimbulkan kemacetan. Oleh karena itu, larangan menghentikan kendaraan di Jalan Pasar Kembang berlaku dari Sim-pang Tiga Pasar Kembang hingga Pos Polisi Malioboro (Teteg).

"Dari Sim-pang Tiga Pasar Kembang ke barat (Perempatan Jlagran) juga kami pasang *water barrier* atau tolo

sebagai pembatas pintu masuk langsung ke stasiun,

jadi kami langsung kanalisasi," beber perwira polisi de-

ngan tiga balok di pundak itu. (inu/prra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005